

**PERBEDAAN MINAT BERWIRUSAHA DITINJAU DARI PEKERJAAN  
ORANG TUA PADA REMAJA di SMK Y.P SULTAN ISKANDAR MUDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**RIZKY AZHARI SIREGAR**

**12.860.0433**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2016**

**JUDUL SKRIPSI** : **PERBEDAAN MINAT BERWIRAUSAHA  
DITINJAU DARI PEKERJAAN ORANG TUA  
PADA REMAJA DI SMK Y.P SULTAN  
ISKANDAR MUDA**

**NAMA MAHASISWA** : **RIZKY AZHARI SIREGAR**

**NPM** : **12.860.0433**

**JURUSAN** : **PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI**

**MENYETUJUI**

**KOMISI PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**(Dra. Sri Supriyantini M.Si)**

**(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)**

**MENGETAHUI**

**Ka. BAGIAN**

**DEKAN PSIKOLOGI**

**(Syafirzaldi S.Psi, M.Psi)**

**(Prof.Dr.H.Abdul Munir, M.Pd)**

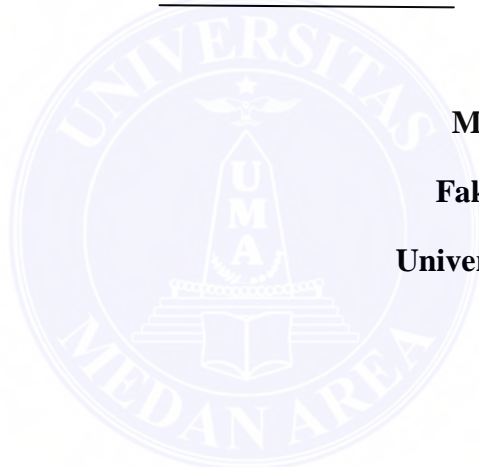
**Tanggal Sidang Meja Hijau**

**15 Oktober 2016**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL**

**15 OKTOBER 2016**



**Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Dekan**

**(Prof. Dr. H Abdul Munir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

- 1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi**
- 2. Nini Sri Wahyuni S.Psi M.Pd M.Psi**
- 3. Dra Sri Supriyantini, M.Si**
- 4. Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi**

---

---

---

---

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dalam peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Oktober 2016

Rizky Azhari Siregar

12.860.0433

## Motto

*Bekerjalan bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun menonton (Martin Luther King)*

*Pada hakekatnya engkau adalah penulis buku “catatan amalmu” yang akan diterbitkan pada hari kiamat, maka pilihlah kata – kata dan kalimat – kalimat yang terbaik untuk digoreskan dalam buku karyamu tersebut.*

*(ustadz Firanda Andirja)*

*Walaupun tidak menjadi yang terbaik,  
tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik*

*(penulis)*

*Manusia yang paling berbahagia adalah manusia yang berhenti nafasnya,  
Namun tidak berhenti pahalanya, semoga karya ini bisa menjadi sebuah ladang  
ilmu yang memberikan pengaruh baik bagi pembacanya .*

## **Persembahan**

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah yang Maha Esa, nan Maha*

*Agung*

*Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu*

*dan beriman.*

*Semoga anugerahmu ini menjadi langkah awal bagiku untuk menggapai*

*anganku*

*Kepada Orang tua terimakasih atas doa, semangat, dan cinta kasih yang tak*

*punya takaran untuk dapat di takar..*

*Terimakasih untuk terus menyebut namaiku di dalam doa mu...*

*Yang selalu punya caranya sendiri dalam mendidik anak – anaknya semoga*

*anakmu ini tidak mengecewakanmu . . .*

*Teruntuk abangku fadil Ahmad terima kasih karena telah menjadi contoh yang*

*baik untuk adikmu ini . . .*

*Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua yang selalu di belakang saya*

*Semoga kita selalu dalam lindungan dan kasih sayang Allah SWT dan kelak*

*akan disatukan kembali dalam surga-NYA...*

*Amin*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr..Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin atas, segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Perbedaan Minat Berwriausaha Ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua Pada Remaja Di SMK Sultan Iskandar Muda** ”. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Proses penyusunan ini tidak sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata 1, namun lebih pada suatu proses untuk memperluas wawasan, memperkaya batin dan menambah bekal peneliti dalam menghadapi masa depan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu daalam terwujudnya skripsi ini :

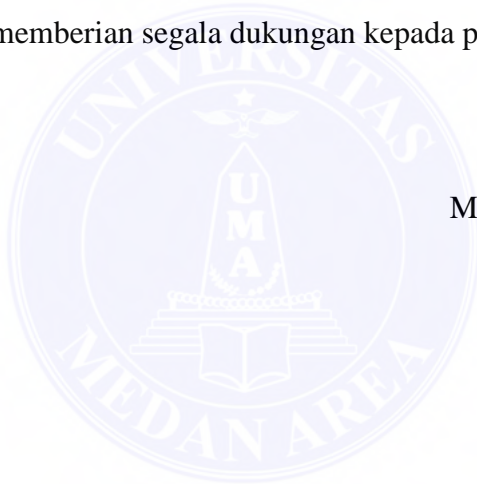
1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang , MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Dra. Sri Supriyantini M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing dari awal proposal hingga selesai penyusunan skripsi ini

- memberikan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Farida Hanum S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan saran dan bimbingan guna penyempurnaan skripsi ini.
  6. Ibu Dra Mustika Tarigan M.Psi selaku ketua sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada penulis.
  7. Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Pd, M.Psi, selaku sekretaris pada sidang. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti
  8. Ibu Laili Alfita S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing akademik.
  9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai Psikologi selama peneliti berkuliah.
  10. Seluruh Staff Tata Usaha fakultas Psikologi Universitas Medan Area : Bang Mimi, Bang Agus, Pak Janer, Kak lili, Kak fida yang juga banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
  11. Teruntuk Kepala Sekolah SMA Harapan 1 Medan, Ibu Elly Sorta terima kasih telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
  12. Kedua Orang tua Kurnia Maphilindo Siregar dan Hj Musalmah, Abangku dr. Fadil Ahmad Halomoan Siregar dan keluarga besar yang tidak



mungkin disebutkan satu – persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini

13. Buat teman-teman seperjuangan di kampus asepe, dian, zikri yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan semoga tidak berhenti sampai disini, dan untuk fahri rizky, cindy, anet, dan cut nadia yang menjadi teman seperjuangan selama pengerjaan skripsi ini juga untuk mahasiswa Reguler B yang tanpa terkecuali, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada semua pihak yang telah memberikan segala dukungan kepada penulis.



Medan, 15 Oktober 2016

Rizky Azhari Siregar

## **ABSTRAK**

### **PERBEDAAN MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PEKERJAAN ORANG TUA PADA REMAJA DI SMK SULTAN ISKANDAR MUDA**

Oleh :

**RIZKY AZHARI SIREGAR**

**NIM : 12 860 0433**

*Jurusan Ilmu Psikologi Industri dan Organisasi*

*Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua pada remaja siswa SMK Sultan Iskandar Muda. Hipotesis yang diajukan adalah adanya perbedaan minat berwirausaha antara remaja yang orang tuanya berwirausaha dengan orang tuanya yang tidak berwirausaha. Dengan asumsi dimana anak yang orang tuanya berwirausaha akan memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang orang tuanya tidak berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala minat berwirausaha. Penilaian skala ini menggunakan skala likert. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang berjumlah 60 orang. Dalam upaya membuktikan hipotesis digunakan metode analisis data t-test dimana berdasarkan analisis diperoleh hasil-hasil sebagai berikut. Terdapat perbedaan minat berwirausaha antara remaja yang orang tuanya berwirausaha dan yang orang tuanya tidak berwirausaha ( $t = 8.691$  dengan  $p = 0.000, < 0.050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat anak, terutama lingkungan keluarga yang berwirausaha menimbulkan minat berwirausaha pada anak.

**Kata Kunci : minat berwirausaha, remaja, pekerjaan orang tua**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja .....	9
1. Pengertian Masa Remaja.....	9
2. Tugas Perkembangan Masa Remaja .....	10
3. Ciri – Ciri Remaja .....	11

B. Minat Berwirausaha .....	13
1. Pengertian Minat Berwirausaha .....	13
2. Unsur – Unsur Minat Berwirausaha.....	15
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	17
4. Aspek – aspek minat berwirausaha .....	20
C. Pekerjaan Orang Tua .....	22
1. Pengertian kerja.....	22
2. Karakteristik pekerjaan .....	23
D. Perbedaan Minat Berwirausaha Ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua .....	24
E. Kerangka Konseptual .....	26
F. Hipotesis .....	26

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional .....	28
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	31
G. Analisis Data .....	32

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	33
1. Sejarah Y.P Sultan Iskandar Muda .....	33

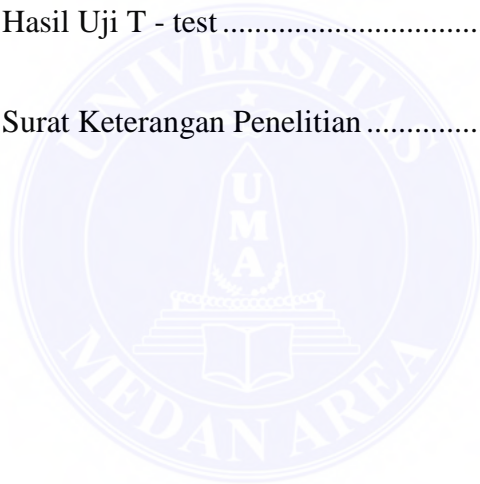
2. Visi dan Misi .....	33
B. Persiapan Penelitian .....	34
1. Persiapan administrasi.....	34
2. Persiapan alat ukur penelitian .....	34
3. Uji coba alat ukur penelitian .....	37
C. Pelaksanaan Penelitian .....	38
D. Hasil Penelitian .....	39
1. Uji asumsi .....	40
a. Uji Normalitas Sebaran.....	40
b. Uji Homogenitas dan Varians .....	41
2. Hasil Perhitungan Uji t.....	41
3. Hasil perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik .....	43
E. Pembahasan .....	44
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
 DAFTAR PUSTAKA .....	 xiv

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Penyebaran Aitem Skala Minat Berwirausaha Sebelum Uji Coba.....	36
Tabel 2	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Aspek Minat Berwirausaha Setelah Uji Coba .....	38
Tabel 3	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	40
Tabel 4	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....	41
Tabel 5	Rangkuman Hasil Analisa T - test.....	42
Tabel 6	Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Hipotetik dan Nilai Rata – Rata Empirik .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran .....	48
Lampiran A      Alat Ukur Penelitian Skala Minat Berwirausaha .....	49
Lampiran B      Data Penelitian .....	55
Lampiran C      Validitas dan Reliabilitas.....	58
Lampiran D      Hasil Uji T - test.....	65
Lampiran E      Surat Keterangan Penelitian .....	71



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah lingkungan awal yang sangat mempengaruhi perkembangan anak, tingkah laku, sikap, serta minat anak tersebut dalam menjalani kehidupan. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial, dalam interaksi dengan kelompoknya (Kurniadi,2001). Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak awalnya akan belajar memperhatikan keinginan – keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma – norma dan kecakapan – kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Yusuf,2012).

Gunarsa (dalam Yanti 2014) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula – mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak, dari anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara – saudaranya anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Setiap sikap, pandangan, dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam perilaku.

Orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, dan diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang anak perbuat. Dengan demikian, secara tidak langsung orang tua dapat mempengaruhi



minat terhadap pilihan anak, karena tidak selamanya orang tua bisa mendampingi anak – anaknya, tetapi kasih sayang, ilmu, dan pesan serta pelajaran tentang kehidupan sangat penting untuk orang tua tanamkan pada anak – anaknya untuk menjadi pribadi yang berguna bagi orang lain .

Kehidupan berkeluarga juga harus sejahtera untuk meningkatkan kualitas hidup tiap anggota keluarganya, untuk mencapai kesejahteraan dalam berkeluarga pasti ada sosok pemimpin dalam keluarga yaitu ayah . Tanggung jawab seorang ayah salah satunya adalah menafkahi keluarganya, misalnya seorang ayah diharapkan untuk mencari nafkah bagi keluarganya, maka ayah tersebut harus bertanggung jawab atas keluarganya salah satunya dengan cara mencari nafkah yang halal .

Dewasa ini di lingkungan yang memiliki tingkat persaingan hidup yang ketat, dan persaingan yang semakin terbuka dalam dunia pekerjaan menyebabkan semakin sulit mendapatkan pekerjaan yang diinginkan maka ada cara kreatif dalam mencari pundi – pundi uang untuk membuat kehidupan ekonomi keluarga sejahtera, salah satunya adalah dengan cara berwirausaha. Dengan memanfaatkan peluang yang ada disekitar dengan cara kreatif maka akan tercipta peluang usaha yang sukses, diantaranya adalah memanfaatkan peluang di Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) yang saat ini banyak dijumpai. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan. Drucker (dalam Suryana,2006) menyatakan bahwa wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Berwirausaha juga memberikan pelajaran menjadi pemimpin yang baik, karena jika wirausahawan tidak mampu mengelola usahanya dengan cermat, maka kesuksesan dan keberhasilan dalam berwirausaha tidak akan ia dapat.

Zaman sekarang ini sering kita melihat wirausahawan yang sukses, orang lebih berani dalam berinovasi dan berfikir maju karena persaingan hidup yang semakin ketat, sehingga bisa memaksimalkan segala peluang yang ada dan berani mencoba peluang tersebut. Mereka memilih jalan menjadi pemimpin dengan cara memimpin usaha yang digeluti. Menurut Sukardi (1991) menyatakan bahwa kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani atau perkasa dalam usaha. Fenomena ini juga banyak menarik minat orang untuk berwirausaha yang berbagai ragamnya membuat dunia wirausaha menjadi lebih bewarna.

Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama khususnya remaja, apalagi dengan memberikan kesempatan kepada anak dengan dunia wirausaha dan mendukung kegiatan anak dalam hal kewirausahaan. Misalnya orang tua yang memiliki usaha bengkel, kemudian anaknya membantu membongkar, mengecek, memeriksa atau mengelola usahanya tersebut, keterlibatan tersebut akan menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang yang sama. Remaja yang mencoba memulai usaha berjualan kecil - kecilan seperti berjualan pulsa ponsel di sekolah karena orang tuanya memiliki toko pulsa di rumah. Hal ini sesuai dengan teori Crites (dalam Sukardi, 2000) menyatakan bahwa seseorang yang

mempunyai minat pada objek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan atau perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

Melihat pekerjaan orang tuanya yang berwirausaha akan menimbulkan minat pada anaknya, menurut Harlock (1980) minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi laju pertumbuhan yang pesat, Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya, yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat menunjang untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswanya. Salah satu

keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah keterampilan berwirausaha. Keterampilan berwirausaha merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang, sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan menerapkannya pada kegiatan nyata dalam kehidupannya. Penguasaan keterampilan kewirausahaan sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan agar siswanya dapat menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan). Dalam kaitannya dengan mata pelajaran kewirausahaan, tidak lepas dengan penciptaan wirausaha. Terciptanya wirausahawan sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kondisi dunia kewirausahaan di Indonesia belum sesuai dengan harapan. Kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang belum menggunakan keterampilan yang telah didapatkan di sekolah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masih banyak siswa SMK yang belum dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini dibuktikan masih banyaknya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan siswa SMK.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yaitu:

(a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (b) Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. (Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan, 2004).

Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat diartikan bahwa siswa SMK dibekali dengan berbagai pengetahuan, teknologi dan keterampilan khusus yang dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha yang mana untuk menjadi seorang wirausaha terlebih dahulu perlu tertanam minat untuk berwirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha pada remaja. Sesuai dengan di SMK Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda yang mana kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum dengan tujuan menjadikan tamatan SMK lebih siap untuk menghadapi dunia kerja, serta seringnya berkontribusi dalam acara bazaar khususnya dikota medan dan dalam area sekolah juga menjadi suatu penilaian tersendiri bagi peneliti bahwa sekolah juga memberi rangsangan terhadap siswanya untuk berwirausaha, dan diperkuat lagi oleh kegiatan ekstrakurikuler, dimana siswa smk berjualan

dikoperasi sekolah diluar jam belajar untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa, namun dalam kegiatan berwirausaha terdapat beberapa siswa yang pasif dan juga aktif, dan ternyata memiliki latar keluarga yang berbeda yang mana siswa yang orang tuanya berwirausaha sudah terbiasa dengan aktivitas berniaga sehingga tidak canggung saat dikondisikan di keadaan berwirausaha.

Maka dari latar belakang dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua pada Remaja di SMK Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah adalah perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua berwirausaha dan tidak berwirausaha.

### **C. Batasan Masalah**

pekerjaan orang tua yang dimaksud dalam peniliti ini adalah yang berwirausaha adalah dalam klasifikasi UMKM dan pekerjaan orang tua yang tidak berwirausaha yaitu karyawan swasta dan pegawai negeri sipil.

### **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada perbedaan minat berwirausaha pada remaja yang orang tuanya berwirausaha dengan tidak berwirausaha ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis : memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi industri dan organisasi. Terutama yang berkaitan dengan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi sekolah : meningkatkan minat berwirausaha pada siswa smk, serta dapat digunakan dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.
  - b. Bagi Remaja: dapat menambah pengetahuan remaja terhadap minat berwirausaha, serta diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Remaja**

##### **1. Pengertian Remaja**

Istilah adolescence atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*) kata bendanya, *adolescentia*, yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa, istilah adolescence, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1980). Masa remaja adalah tahapan perkembangan antara pubertas, usia dimana seseorang memperoleh kemampuan untuk melakukan reproduksi seksual, dan masa dewasa (Tavris & Wade, 2007).

Awal masa remaja berlangsung kira – kira dari tiga belas tahun sampai enam belas atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum (Hurlock, 1980). Monks, dkk (2006) mengatakan bahwa aspek perkembangan dalam masa remaja secara global berlangsung antara 12 dan 21 tahun, dengan pembagian 12 – 15 tahun, masa remaja awal, 15 – 18 tahun, masa remaja pertengahan, 18 – 21 tahun, masa remaja akhir.

Masa remaja terbagi 3 yaitu, 12 – 15 tahun masuk dalam remaja awal, 15 – 18 tahun masuk dalam remaja pertengahan dan 18 – 21 masuk dalam remaja akhir. Ausubel (dalam Monks, dkk (2006) menyebutkan status orang dewasa sebagai status primer, artinya status itu diperoleh berdasarkan kemampuan dan usaha sendiri, Status anak adalah status diperoleh (derived) artinya tergantung daripada



apa yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat Remaja ada dalam status interim sebagai akibat daripada posisi yang sebagian diberikan oleh orang tua dan sebagian diperoleh melalui usaha sendiri yang selanjutnya memberikan prestise tertentu padanya. Remaja ada dalam tempat yang marginal Lewin (dalam Monks, dkk (2006)

Jadi, remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, karena remaja tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori kanak – kanak, tapi juga belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa.

## **2. Tugas Perkembangan Masa Remaja**

Havighurst (dalam Monks, dkk (2006) mengemukakan bahwa perjalanan hidup seseorang ditandai oleh adanya tugas – tugas yang harus dapat dipenuhi. Tugas ini dalam batas tertentu bersifat khas untuk setiap masa hidup seseorang. Havighurst (dalam Monks, dkk (2006) juga menyebutnya sebagai tugas perkembangan yaitu tugas yang harus dilakukan oleh seseorang dalam masa hidup tertentu sesuai dengan norma masyarakat dan norma kebudayaan. Adapun tugas perkembangan masa remaja yang dijelaskan oleh Havighurst (dalam Monks, dkk (2006), yaitu :

1. Menerima keadaan jasmaniah
2. Menerima peran jenis
3. Persiapan kawin dan mampu mempunyai keluarga
4. Belajar lepas dari orang tua secara emosional
5. Belajar bergaul dengan kelompok anak wanita/laki - laki

6. Belajar tanggung jawab sebagai warga negara menginginkan dan mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab sosial
7. Perkembangan skala nilai secara sadar perkembangan gambaran dunia yang adekuat
8. Persiapan mandiri secara ekonomis, pemilihan dan latihan jabatan

Jadi, pada masa remaja ada beberapa tugas perkembangan yang harus dapat diselesaikan yaitu menerima keadaan jasmani, menerima peran jenis, persiapan kawin, bergaul, belajar tanggung jawab, mandiri.

### **3. Ciri – Ciri Masa Remaja**

(Hurlock, 1980) mengatakan bahwa masa remaja mempunyai ciri – ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Adapun ciri – ciri tersebut, yaitu

1. Masa remaja sebagai periode yang penting
2. Masa remaja sebagai periode peralihan
3. Masa remaja sebagai periode perubahan
4. Masa remaja sebagai usia yang bermasalah
5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas
6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan
7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik
8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Jadi, masa remaja ditandai dengan 8 ciri – ciri yaitu sebagai periode penting, peralihan, perubahan, usia yang bermasalah, mencari identitas, menimbulkan ketakutan, tidak realistik, ambang masa dewasa.

## **B. Minat Berwirausaha**

### **1. Pengertian Minat Berwirausaha**

Prasetyani (dalam Widiyatnoto 2013) menyatakan minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha merupakan sesuatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut dengan cara memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki untuk memanfaatkan kesempatan bisnis yang ada. Purwanto (dalam Arini,2011) menyatakan bahwa minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Minat merupakan suatu persoalan yang obyektifnya berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negatif. Jadi, minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Djamarah (dalam Anoraga 2014) menyatakan bahwa minat adalah

kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Sejalan dengan pengertian di atas menurut Djaali (dalam Sugiarto,2014) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Menurut Woodworth dan Marquis (dalam Krissidarta,2015) menyatakan bahwa minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya. Syah (dalam Anoraga 2014) mengemukakan secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kata wirausaha merupakan gabungan dari kata wira (gagah berani) dan usaha. Jadi wirausaha berarti orang yang gagah berani dalam usaha (Riyanti,2003). Suryana (2006) berpendapat bahwa wirausaha orang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

Casson (2012) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mengkhususkan dirinya pada penerapan penilaian dalam pengambilan keputusan – keputusan . Usman (dalam Suryana,2006) menyatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur – unsur internal yang meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat, dan kemauan memanfaatkan peluang usaha

Baptise (dalam Riyanti,2003) berpendapat bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki seni dan keterampilan tertentu dalam menciptakan usaha ekonomi yang baru. Sukardi (dalam Riyanti,2003) menyatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang bersedia mengambil risiko pribadi untuk menemukan peluang usaha, mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri, di mana kelangsungan hidupnya tergantung pada tindakannya sendiri. Drucker (dalam Suryana,2006) berpendapat bahwa wirausaha adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru bahkan berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ia ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil karyanya (meningkatkan penghasilan) dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

## **2. Unsur – unsur Minat Berwriausaha**

Sejalan dengan minat berirusaha merupakan dasar minat yang sama dengan suatu ha yang lainnya maka peneliti menggunakan unsur minat menurut Adityaromantika (dalam Ridmasuda,2012) menyatakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

### **1) Perhatian**

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut.

### **2) Kesenangan**

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

### **3) Kemauan**

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dikatakan berminat pada sesuatu harus memiliki unsur perhatian, kesenangan, dan kemauan pada suatu konsentrasi yang diinginkan .

### **3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut McClelland (dalam Suryana, 2006), menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Sedangkan menurut Soedjono (dalam Suryana, 2006), karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan.

Jadi kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh peluang. Dapat disimpulkan dari pengabungan kedua pendapat diatas bahwa bagian atau komponen berwirausaha terdiri dari kognitif, emosi (perasaan), dan konasi atau kehendak. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

### 1) Faktor intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain karena motif berprestasi, harga diri, dan perasaan senang.

#### a. Motif berprestasi

Motif berprestasi adalah keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

#### b. Harga diri

Harga diri merupakan kebutuhan perkembangan (termasuk kebutuhan aktualisasi diri dari (Maslow) dengan berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan harga diri karena tidak lagi tergantung pada orang lain. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

#### c. Faktor senang

Perasaan senang terhadap sesuatu misalnya senang mencoba meracik berbagai macam olahan kopi engan kesenangan ini akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha misalnya membuka warung kedai kopi.

### 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena rangsangan atau dorongan dari luar diri individu atau lingkungan. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang.

#### a. Lingkungan keluarga



Dalam lingkungan keluarga orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempunyai peran dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Sebagai contohnya seseorang berlatar belakang teknik komputer dan bergaul sesama pakar komputer atau pengusaha komputer setidaknya akan menimbulkan minat untuk berwirausaha seperti mendirikan toko komputer sendiri

c. Peluang

Peluang yang ada dihadapan seseorang untuk menjadi sukses bagi orang yang mempunyai semangat untuk maju sebenarnya banyak, tergantung bagaimana individu tersebut dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih sukses. Salah satu peluang untuk menjadi orang yang berhasil adalah dengan cara wirausaha

d. Pendidikan

Pengetahuan yang didapatkan selama dibangku pendidikan, maupun praktek lapangan dapat dijadikan modal dalam memulai berwirausaha.

Jadi ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yang pertama faktor intrinsik atau faktor dalam diri sendiri, faktor ini merupakan faktor alami yang dimiliki oleh seseorang. Disebut faktor alami karena timbul dari dalam diri tanpa pengaruh dari luar. Faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain karena motif berprestasi, harga diri, dan perasaan senang.

Kedua adalah faktor ekstrinsik atau faktor dari luar, faktor ini muncul antara lain disebabkan oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. didalam lingkungan keluarga orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Didalam keluarga terjadi proses pendidikan yang pertama dan utama.

Dari faktor keluarga ini anak harus diajarkan untuk memotivasi diri bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab untuk mengangkat perekonomian keluarga menjadi lebih baik sehingga timbul suatu minat untuk melakukan sesuatu. Hal ini juga tidak terlepas dari lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

#### **4. Aspek – Aspek Minat Berwirausaha**

Hurlock (2004) menyatakan bahwa aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

b. Aspek afektif

Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat. Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri.

Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich & Schunk (dalam Rozikin,2015), sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas. Sikap umum yang ditandai suka atau tidak suka terhadap kegiatan berwirausaha
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek yang berkaitan dengan wirausaha
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas wirausaha yang diminatinya.
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*) yaitu aktivitas wirausaha menjadi tolak ukur bagi kehidupan sehingga individu menaruh perhatian terhadap kegiatan wirausaha.
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.

Minat yang ada pada dasar diri individu dapat ditunjukkan pada emosi yang menyenangkan sehingga berpusat pada aktivitas wirausaha.

6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participant in the activity*) yaitu individu memilah atau berpartisipasi dalam aktivitas. Individu berpartisipasi aktif dalam kegiatan wirausaha karena wirausaha dianggap aktivitas penting.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dibentuk oleh beberapa aspek sikap umum yang ditandai suka atau tidak suka terhadap kegiatan wirausaha, memutuskan untuk menyukai aktivitas atau objek yang berkaitan dengan wirausaha, merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas wirausaha yang diminatinya wirausaha menjadi suatu tolak ukur bagi kehidupan sehingga individu menaruh perhatian terhadap kegiatan wirausaha, emosi yang menyenangkan sehingga menjadikan aktivitas wirausaha sesuatu yang menarik, dan meneruskan aktivitas wirausaha karena wirausaha dianggap aktivitas penting.

### **C. Pekerjaan Orang Tua**

#### **1. Pengertian Kerja**

Dalam kehidupan manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas. Salah satu aktivitas itu diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang dinamakan kerja. Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Aktivitas dalam kerja mengandung

unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

Namun demikian di balik tujuan yang tidak langsung tersebut orang bekerja untuk mendapatkan imbalan yang berupa upah atau gaji dari hasil kerjanya itu. Jadi pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (As'ad dalam Esther,2010). Brown (dalam Anoraga 1988) menyatakan bahwa kerja merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif. Kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan, kesenangan, gengsi, aktualisasi diri (Supriyadi,2003) .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan ,kesenangan, gengsi, aktualisasi diri yang mana untuk mencapai beberapa tujuan yang produktif dan kebutuhan yang harus dipenuhi yang dalam aktivitas mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

## **2. Karakteristik Pekerjaan**

Dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 karakteristik pekerjaan yaitu berwirausaha dan tidak berwirausaha, dan peneliti menggolongkan kelompok tidak berwirausaha adalah pegawai negeri sipil dan karyawan swasta.

### **1. Wirausaha**

Menurut Drucker (dalam Suryana, 2006) wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari

peluang menuju sukses. Intinya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Menurut Meredith (dalam Alma, 2006) berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

## **2. Tidak Berwirausaha**

### **a. Pegawai Negeri Sipil**

Di dalam Pasal 1 huruf (a) UU No.43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud dengan Pegawai Negeri Sipil adalah mereka atau seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri atau disertai tugas-tugas negeri lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan serta digaji menurut peraturan yang berlaku.

### **b. Karyawan Swasta**

Menurut Hasibuan (dalam Manulang, 2002) menyatakan bahwa karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu.

#### **D. Perbedaan Minat Berwirausaha ditinjau dari Pekerjaan Orang tua**

Suryana (dalam widiyatnoto 2012) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh budaya keluarga siswa sebagai salah satu faktor yang ikut mendukung. Dan perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternalnya yang meliputi lingkungan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa lingkungan itu termasuk di dalamnya adalah budaya keluarga. Hal ini karena budaya keluarga terutama orang tua jelas berperan sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Duchesneau (dalam Mahesa,2012) menyatakan bahwa wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula. Ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula, keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil (Alma,2009)

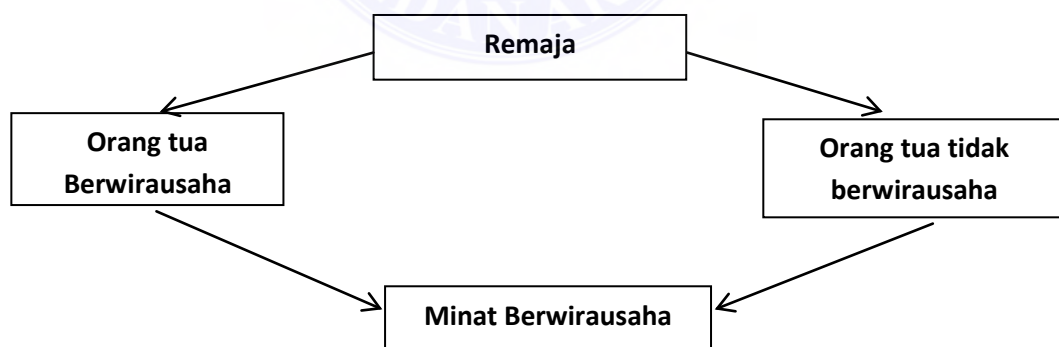
Gunarsa (dalam yanti,dkk 2014)menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Dari anggota-anggota keluarganya (ayah, ibu, dan saudara - saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Setiap sikap, pandangan, dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku. Dalam hal ini berarti

lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama ini sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena di dalam keluarga, anak pertama kali mendapat pengetahuan tentang nilai dan norma.

Soemanto (dalam Yanti,dkk 2014) menyatakan bahwa orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Penelitian Putri (2010) menguji bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan minat berwirausaha siswa SMK dan korelasi tertinggi terhadap kewirausahaan daripada pekerjaan lainnya. Wang dan Wong (2004) dalam penelitiannya juga menemukan pengaruh positif latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, ada perbedaan minat mahasiswa dalam berwirausaha dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya.

#### E. Kerangka Konseptual



#### F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada perbedaan minat berwirausaha antara remaja yang orang tuanya berwirausaha dengan orang tua yang tidak



berwirausaha, dimana anak yang orang tuanya berwirausaha akan memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang orang tuanya tidak berwirausaha.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk melihat perbedaan antara variabel dengan variabel lain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan antara variabel bebas dalam penelitian ini.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel Terikat : Minat Berwirausaha

Variabel Bebas : Pekerjaan Orang Tua

a. Berwirausaha

b. Tidak Berwirausaha

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional tersebut sebagai berikut :

#### 1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah perasaan menyukai suatu kegiatan berwirausaha yang mendorong individu untuk memusatkan perhatian, mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru.

#### 2. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang tua adalah suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang produktif dan untuk memenuhi kebutuhan yang merupakan beban dan kewajiban orang tua.

Dalam hal ini pekerjaan orang tua terdiri atas pekerjaan :

- a. berwirausaha
- b. Tidak berwirausaha :
  1. PNS
  2. Karyawan Swasta

Untuk mengetahui pekerjaan orang tua siswa melalui data dokumentasi dari pihak sekolah.

#### a. Berwirausaha

Berwirausaha adalah suatu pekerjaan dimana proses mendapatkan materi dengan cara membuka usaha sendiri atau membuat lapangan pekerjaan baru

dengan ide dan gagasan yang inovatif, dan tidak berharap pada orang lain dalam bekerja, tidak diatur orang lain, serta peraturan dibuat oleh pendiri usaha tersebut. Dalam penelitian yang dimaksud berwirausaha dalam klasifikasi UMKM, ialah Usaha Mikro berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan.

b. Tidak Berwirausaha

Tidak berwirausaha adalah suatu pekerjaan yang bukan berasal dari inisiatif / ide sendiri yang dikembangkan, namun bekerja dibawah arahan atasan dan sesuai dengan peraturan dari atasan / instansi tertentu. Penelitian ini membatasi pekerjaan diluar berwirausaha adalah pegawai negeri sipil dan karyawan swasta. Pegawai negeri sipil adalah pekerjaan yang berkaitan dengan kedinasan negara, yang mendapatkan gaji sesuai pangkat atau jabatan yang diamanahkan oleh negara, dan jaminan hidup sampai upah setelah pensiun yang diterima.

#### **D. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Sultan Iskandar Muda Medan kelas XI dan XII dengan total jumlah siswa 94 siswa dalam jurusan Akuntansi.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2004). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah siswa kelas XI dan XII yang telah diizinkan oleh pihak sekolah.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (sugiyono,2003). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*.

*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2003). Adapun ciri – ciri sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Siswa SMK kelas XI dan XII
2. Siswa yang kedua orang tuanya berwirausaha atau salah satu orang tuanya yang berwirausaha.
3. Siswa yang orang tuanya sama sekali tidak ada yang berwirausaha.

Berdasarkan ciri – ciri sampel yang digunakan,terdapat 94 siswa yang sesuai kriteria yang ditentukan. Siswa yang orang tuanya tidak berwirausaha

berjumlah 30 orang. Siswa yang orang tuanya berwirausaha berjumlah 64 orang. Agar jumlah subjek seimbang maka peneliti hanya membatasi dari 64 orang menjadi 30 orang secara random untuk dijadikan subjek.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2003). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono,2003).

Pada penelitian ini kuesioner sebagai teknik pengumpulan data diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2003). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono,2003).

### **F. Validitas dan Reliabilitas Alat ukur**

#### **1. Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar,2000). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala perbedaan minat berwirausaha, penulis menggunakan bantuan *software SPSS* versi 16.0

*for windows* sehingga nantinya akan didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini

## 2. Reliabelitas

Reliabelitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefesien reliabelitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor. Skor tersebut stabil bila skor yang didapat pada suatu waktu dan pada waktu yang lain hasilnya relatif sama. Suryabrata (2000) menyatakan bahwa dalam arti yang paling luas, reliabelitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan - perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya.

## G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t-test. Alasan peneliti menggunakan t-test adalah untuk mencari perbedaan dari dua sampel dengan masing- masing dengan jumlah sampel yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA


- Adithama, P. 2014 “*Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*” . Universitas Diponegoro.Skripsi ([eprints.undip.ac.id/44764/](http://eprints.undip.ac.id/44764/))
- Alma,B. 2009, *kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta
- Anoraga,A. 2014 . “*Perbandingan Peningkatan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 1 Wates*”.Skripsi ([eprints.uny.ac.id/16900/](http://eprints.uny.ac.id/16900/))
- Anwar,M. 2014, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta. Penerbit Kencana
- Casson,M. 2012 , *Entrepreneurship : teori, jejaring, sejarah*. Depok. PT Rajagrafindo Persada
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Goma,D. 2010 “*Pengaruh Tuntutan Pekerjaan terhadap keletihan kerja dan motivasi intrinsik dengan pengawasan kerja dan dukungan sosial pekerjaan sebagai variabel kontrol*” (<http://e-journal.uajy.ac.id/1721/>)
- Khajar,M. 2012 “*Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi belajar siswa kelas X Program keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang*” ([eprints.uny.ac.id/9607/1/Jurnal.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9607/1/Jurnal.pdf))
- Krissidarta,H. 2015, “*Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Pengembangan Softskill dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa P-IPS FKIP UNS Tahun 2014*” . (<http://eprints.uns.ac.id/19776/>)
- Lestari,S. 2012. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam keluarga Edisi Pertama*. Jakarta. Kharisma Putra Utama
- Manulang. 2008, *Manajemen Personalia*. Gadjah Mada University Press.
- Meredith,G. 2000, *Kewirausahaan : teori dan praktek* . Jakarta
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R. 2006.*Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murdiyanto,A. 2012, “*Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Model Sinektik Pada Siswa Kelas XII AK2 Di SMK Abdi Negara Muntilan*” (<http://eprints.uny.ac.id/7627/>)



- Putriana,N. 2013, “*Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi ddi kelas xios SMA Pasundan 8 Bandung*”. Skripsi (<http://repository.upi.edu/3884/>)
- Riyanti,D. 2003, *Kewirausahaan dari sudut pandang psikologi kepribadian*. Jakarta. PT Grasindo
- Rozikin . 2015, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*” (<http://repository.uin-suska.ac.id/1003/>)
- Sugiarto, 2014. “*Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha*” ([digilib.uin-suka.ac.id/14861](http://digilib.uin-suka.ac.id/14861))
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung*. Alfabeta
- Sukardi.1991. *Kepribadian Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16.Bandung : CV Alvabeta. Sujarweni, V.
- Sukardi, D . 2000. *Buku panduan untuk guru pembimbing/konseling di SLTP/Sekolah Menengah*. Cetakan ke – 2 . Bogor : Ghalia Indonesia
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. (cetakan pertama)*. Jakarta. PT. Salemba
- Tama,A. 2010, “*Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur*” (<http://core.ac.uk/download/pdf/11723384.pdf>)
- Wang & Wong 2004. *Entrepreneurial interest of university students in Singapore*. (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0166497202000160>)
- Wibowo,A. 2015, “*Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga T.A 2014/2015*”. ([eprints.uny.ac.id/17294/1/SKRIPSI%20FULL.pdf](http://eprints.uny.ac.id/17294/1/SKRIPSI%20FULL.pdf))
- Wibowo,M. 2011 “*Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan Smk*” (<http://www.kopertis6.or.id/journal/index.php/eks/article/download/83/71>)
- Widiyatnoto,E. 2013 , “*Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul*” ([eprints.uny.ac.id/27375/](http://eprints.uny.ac.id/27375/))
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN





**LAMPIRAN A**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**  
**SKALA MINAT BERWIRAUSAHA**



**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Medan Area**

---

**SKALA PSIKOLOGI**

**BAGIAN I**      **PENGANTAR**

Salam hormat,

Dalam rangka kegiatan penelitian dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya memohon kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi skala ini.

Dalam pengisian skala ini **tidak ada jawaban yang salah, dan tidak ada yang akan dirugikan**, Oleh karena itu mohon pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri adik-adik dengan **jujur dan apa adanya tanpa mendiskusikan dengan teman lain**. Saya menjaga kerahasiaan jawaban adik-adik dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata.

Cara mengisi skala tersebut akan dijelaskan dalam petunjuk pengisian. Jika telah selesai, mohon periksa kembali jawaban adik-adik, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.

Bantuan adik-adik dalam mengisi skala ini merupakan bantuan yang sangat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu atas perhatian dan partisipasi yang adik-adik berikan, kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Rizky Azhari Siregar

**BAGIAN II DATA DIRI**

Isilah data diri adik-adik dengan benar pada kolom yang telah disediakan. Kami menjamin kerahasiaan identitas yang adik-adik berikan hanya untuk keperluan penelitian, tidak untuk keperluan lainnya.

Nama Inisial	
Jenis Kelamin	L / P *
Usia	..... Tahun
Pekerjaan Ayah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Wirausaha</li><li>• PNS</li><li>• Pegawai Swasta</li><li>• Lainnya ( ..... )*</li></ul>
Pekerjaan Ibu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu Rumah Tangga</li><li>• PNS</li><li>• Pegawai Swasta</li><li>• Lainnya ( ..... )*</li></ul>

\*) Coret yang tidak perlu

**BAGIAN III PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

Jawablah semua pernyataan dalam skala tersebut dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang adik-adik pilih. Pilihan jawabannya adalah:

SS : jika pernyataan **SANGAT SESUAI** dengan yang adik-adik lakukan atau rasakan.

S : jika pernyataan **SESUAI** dengan yang adik-adik lakukan atau rasakan.

TS : jika pernyataan **TIDAK SESUAI** dengan yang adik-adik lakukan atau rasakan.

STS : jika pernyataan **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan yang adik-adik lakukan atau rasakan.

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda. Tidak ada jawaban yang salah dalam setiap pernyataan, sehingga kami mohon untuk diisi secara jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan diri adik-adik yang sesungguhnya. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban adik-adik. Selamat mengerjakan

**SELAMAT MENGERJAKAN**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka dengan aktivitas berwirausaha				
2.	Saya suka menawarkan barang barang yang tidak terpakai lagi dengan harga yang pantas				
3.	Saya menyadari bahwa saya menyukai aktivitas berwirausaha				
4.	saya merasa bahwa saya memiliki bakat berwirausaha				
5.	Saya suka mencari terobosan hal hal baru dalam memulai suatu hal				
6.	Saya suka dengan pekerjaan kantoran				
7.	Menurut saya menjadi pns atau karyawan akan lebih baik daripada berwirausaha				
8.	Saya sadar bahwa saya tidak memiliki ketertarikan dalam berwirausaha				
9.	Saya merasa bakat saya ada didunia perkantoran sebagai karyawan				
10.	Menurut saya memulai usaha baru hanya sangat melelahkan saja				
11.	Menurut saya kegiatan berwirausaha memiliki proses yang menyenangkan				
12.	Saya merasa termotivasi ketika melihat teman yang memiliki usaha sendiri				
13.	Saya suka mempelajari ilmu tentang wirausaha dari pengusaha pengusaha sukses				
14.	Saya ingin bergabung dengan kelompok wirausaha disekolah saya jika ada				
15.	Saya pernah membaca informasi tentang wirausaha di internet				
16.	Menurut saya kegiatan berwirausaha itu sulit sehingga saya tidak menyukainya				
17.	Saya akan menjauhi berwirausaha karena beresiko				
18.	bagi saya tidak penting menambah wawasan tentang dunia berwirausaha				
19.	Jikapun ada kelompok wirausaha				

	yang mengajak saya untuk bergabung, saya tidak akan ikut				
20.	Saya tidak mengetahui tokoh tokoh wirausahawan yang sukses				
21.	Saya suka meng <i>explore</i> keterampilan saya dalam waktu senggang				
22.	Saya merasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan berwirausaha				
23.	saya senang memproduksi suatu hasil karya untuk dijual				
24.	Saya suka membuat suatu karya seni atau barang dari keterampilan tangan				
25.	Saya suka membantu teman atau kerabat dalam kegiatan berjualan				
26.	Saya tidak ingin belajar tentang kewirausahaan karena tidak berminat				
27.	Saya menghindari kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha				
28.	Saya tidak memiliki ketertarikan dalam kegiatan berwirausaha				
29.	Saya tidak suka ikut serta dalam proses berwirausaha, hanya ikut meramaikan saja				
30.	Saya tidak percaya diri jika melakukan aktivitas berjualan				





**LAMPIRAN B**  
**DATA PENELITIAN**

no	nama	item	REMAJA YANG CORANG TUNAWA TIDAK BERMINAT USAHA																													
1A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
2H	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3F	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3		
4MA	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2		
5KMS	3	3	4	4	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3		
6CNH	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3		
7OM	3	3	3	2	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3		
8DMH	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		
9BBL	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3		
10NS	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
11SNWZ	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
12TJA	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1		
13SR	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
14JT	4	2	3	3	3	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
15NHA	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2		
16EZ	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1		
17FAT	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
18PH	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
19MTH	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4		
20DST	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3		
21VM	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
22CN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4		
23WZ	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	4	4	2	1	2	2	3	1	4	4		
24RV	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3		
25SH	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	4	2		
26PHT	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	2	2	1	2	4	3	2	3	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1		
27NP	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	1	2	3	1	4	2	1	1	2	3	2	3	2	4	3		
28SH	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2		
29CS	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	1	1		
30K	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2		

REMAJA YANG ORANG-TUANYA BERHIMPALISHA

NO	Nama	item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ID	3	1	3	4	4	1	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	
2	NSW	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4		
3	DWI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
4	HIT	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	
5	NZ	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	
6	FFH	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	DS	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
8	KMO	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
9	DP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
10	HR	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	
11	MFB	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	
12	AM	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	YS	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
14	HS	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
15	S	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	
16	MGB	3	4	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	
17	GR	3	3	4	1	4	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
18	PA	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
19	SI	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
20	DIS	4	3	4	4	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	
21	MFR	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	
22	RS	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	2	1	1	
23	WS	3	4	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	TR	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	RW	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	PA	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
27	FS	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	
28	PN	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
29	AR	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	DR	2	2	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	

## **LAMPIRAN C**

### **VALIDITAS DAN RELIABILITAS**



```

RELIABILITY  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VA    R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030  /SCALE('ALL
VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Notes

Output Created		10-Aug-2016 11:39:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027  VAR00028 VAR00029 VAR00030  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
Resources	<table> <tr> <td data-bbox="1005 1254 1356 1299">Processor Time</td> <td data-bbox="1356 1254 1514 1299">0:00:00.016</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1005 1299 1356 1400">Elapsed Time</td> <td data-bbox="1356 1299 1514 1400">0:00:00.015</td> </tr> </table>	Processor Time	0:00:00.016	Elapsed Time	0:00:00.015
Processor Time	0:00:00.016				
Elapsed Time	0:00:00.015				

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

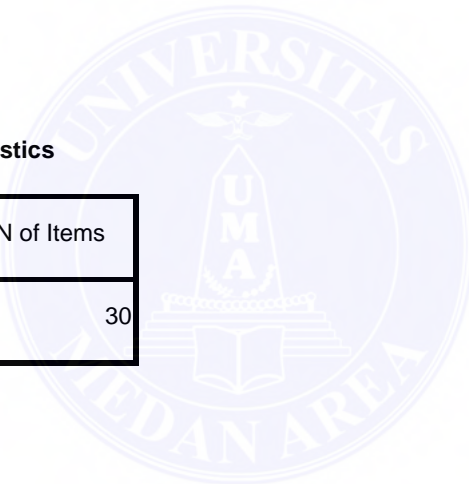
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

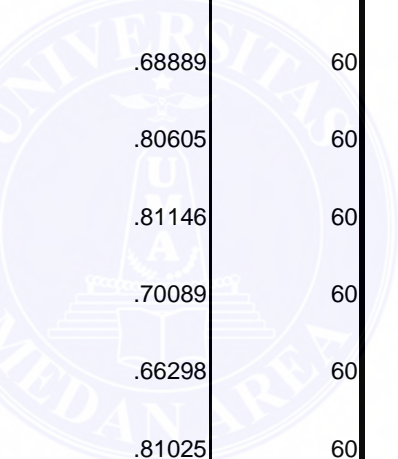
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	30



**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.2000	.65871	60
VAR00002	2.8500	.75521	60
VAR00003	3.0000	.66384	60
VAR00004	2.9500	.74618	60
VAR00005	2.9833	.72467	60



VAR00006	1.7333	.75614	60
VAR00007	2.6667	.81650	60
VAR00008	2.9833	.77002	60
VAR00009	2.4333	.72174	60
VAR00010	2.8167	.91117	60
VAR00011	3.1333	.72408	60
VAR00012	3.2667	.77824	60
VAR00013	3.2500	.70410	60
VAR00014	3.0000	.68889	60
VAR00015	2.8333	.80605	60
VAR00016	3.0500	.81146	60
VAR00017	3.3167	.70089	60
VAR00018	3.3667	.66298	60
VAR00019	3.2333	.81025	60
VAR00020	2.9000	.81719	60
VAR00021	2.8000	.68396	60
VAR00022	2.9500	.74618	60
VAR00023	2.9333	.77824	60
VAR00024	2.8833	.86537	60
VAR00025	3.0167	.70089	60
VAR00026	3.0667	.73338	60
VAR00027	3.0833	.78744	60



VAR00028	2.9667	.80183	60
VAR00029	3.0667	.91812	60
VAR00030	2.8333	.94181	60

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.3667	113.863	.464	.878
VAR00002	85.7167	113.766	.403	.879
VAR00003	85.5667	113.267	.504	.877
VAR00004	85.6167	114.274	.376	.880
VAR00005	85.5833	115.705	.295	.881
VAR00006	86.8333	123.734	-.207	.892
VAR00007	85.9000	116.837	.188	.884
VAR00008	85.5833	109.671	.655	.873
VAR00009	86.1333	118.829	.094	.885
VAR00010	85.7500	115.309	.239	.884
VAR00011	85.4333	116.250	.260	.882
VAR00012	85.3000	111.366	.539	.876
VAR00013	85.3167	115.034	.351	.880
VAR00014	85.5667	110.928	.649	.874

VAR00015	85.7333	111.555	.506	.877
VAR00016	85.5167	109.949	.600	.874
VAR00017	85.2500	114.462	.392	.879
VAR00018	85.2000	112.976	.526	.877
VAR00019	85.3333	108.158	.713	.872
VAR00020	85.6667	114.328	.334	.881
VAR00021	85.7667	114.962	.368	.880
VAR00022	85.6167	113.868	.402	.879
VAR00023	85.6333	112.507	.467	.878
VAR00024	85.6833	111.881	.448	.878
VAR00025	85.5500	112.964	.495	.877
VAR00026	85.5000	109.136	.728	.872
VAR00027	85.4833	112.627	.453	.878
VAR00028	85.6000	109.736	.622	.874
VAR00029	85.5000	110.797	.475	.877
VAR00030	85.7333	112.165	.390	.880

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88.5667	120.826	10.99209	30



**LAMPIRAN D**

**HASIL UJI *t-test***

```
T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2) /MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=MinatBerwirausaha /CRITERIA=CI(.95).
```

## T-Test

### Notes

Output Created		10-Aug-2016 11:53:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.

Syntax	T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)		
	/MISSING=ANALYSIS		
	/VARIABLES=MinatBerwirausaha		
	/CRITERIA=CI(.95).		
Resources	Processor Time		0:00:00.015
	Elapsed Time		0:00:00.015

[DataSet0]



#### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
MinatBerwirausaha	Orang Tua Berwirausaha	30	75.97	8.888	
	Orang Tua Tidak Berwirausaha	30	58.37	6.636	

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
MinatBerwirausaha Equal variances assumed	3.209	.078	8.691	58	.000	17.600	2.025	13.546	21.654
Equal variances not assumed			8.691	53.666	.000	17.600	2.025	13.539	21.661

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=MinatBerwirausaha /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

Output Created		10-Aug-2016 11:54:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=MinatBerwirausaha /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		0:00:00.000
	Elapsed Time		0:00:00.000
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	MinatBerwirausaha
N	60

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.17
	Std. Deviation	11.799
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





**LAMPIRAN E**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998  
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331  
Email : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id)

Nomor : 015 /FPSI/01.10/VII/2016  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 21 Juli 2016

Kepada Yth, Ka. Sekolah SMK Y.P Sultan Iskandar Muda  
Jl. Tengku Amir Hamzah Medan Sunggal  
Di - Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

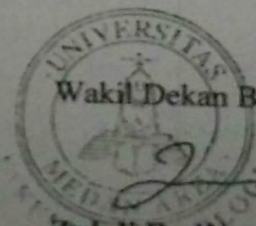
Nama : Rizky Azhari Siregar  
NPM : 12 860 0433  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di *SMK Y.P Sultan Iskandar Muda Jl. Tengku Amir Hamzah Medan Sunggal* guna penyusunan skripsi yang berjudul: "*Perbedaan Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pekerjaan Orang Tua Pada Remaja Di SMK Y.P Sultan Iskandar Muda*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data **di Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Zuhdi Budiman, S.Psi M.Psi

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs





# SMK SULTAN ISKANDAR MUDA

## AKREDITASI PERINGKAT B

Izin Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan  
Nomor : 215/105/A/1990/11 Juli 1990

N S S : 344 076 006 083  
N D S : 5307120109

Jl. Tengku Amir Hamzah Lingkungan XI Pekan I Sunggal Kec. Medan - Sunggal 20128 Telp. 061-8457702 Fax. 061-8457033

Nomor : 3831/SMK-SIM/O/VIII/2016  
Lamp : ---  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth,  
Bapak Wakil Dekan Akademik  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
U/P Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi  
di-  
M e d a n

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak yang telah kami terima dengan nomor : 815/FPSI/01.10/VII/2016, tertanggal 21 Juli 2016, Perihal Permohonan pengambilan data untuk penyusunan skripsi. Maka dengan ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : RIZKY AZHARI SIREGAR  
NPM : 12 860 0433  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Judul Skripsi : Perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua pada remaja di SMK Y.P.Sultan Iskandar Muda

adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan pengambilan data dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ *Perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari pekerjaan orang tua pada remaja di SMK Sultan Iskandar Muda* “ yang dilaksanakan dari tanggal 21 Juli 2016 s/d 08 Agustus 2016.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

